

# BM-506 KETERAMPILAN DASAR LABORATORIUM

## TUGAS GRAFIK

### PRAKTIKUM 01 – ADAPTASI VISIO-MOTOR DENGAN PRISMA

Oleh : Musthari

Mhs	Kondisi Adaptasi Aktif				Kondisi Adaptasi Pasif			
	1	2	3	4	1	2	3	4
1	-10.4	31.9	11.7	-22	-3.5	91.5	15	-21.6
2	14.4	37.9	27.5	-40.7	-1.3	54.8	15.8	-31.6
3	68.6	147.3	62.8	72.3	8.1	58.6	60.8	-8
4	-1.6	92.9	53.1	-29.2	0.1	50.7	22.3	-8.9
5	-9.75	78.2	13.9	-49.2	13.2	107.3	114.1	8
6	11	129.4	39.2	-36.7	6.4	84.9	69.9	-9.3
7	-2.6	5.8	4.7	-26	11.8	94	89	0.5
8	10.5	89.7	7.4	-15.1	-2.4	8.5	-38.9	12.2
9	-9.9	9.5	-1	-21.7	10.9	69.9	30.1	-28.6
10	9.4	45.5	29.2	-23.3	-0.8	26.4	7.8	-13.7
Rata Rata	7.965	66.81	24.85	-19.16	4.25	64.66	38.59	-10.1
SD	23.3549	48.5864	21.4520	33.7222	6.4857	31.2394	44.8238	14.5046

#### **Keadaan kondisi adaptasi aktif**

1. Sebelum kaca mata berprisma dipakai : jarak dari garis vertika = 7.965 mm
2. kaca mata prisma dipakai : jarak dari garis vertika = 66.81 mm
3. setelah periode adaptasi aktif jarak dari garis vertical = 24.85 mm
4. ketika kaca mata dibuka setelah adaptasi aktif jarak dari garis vertical = - 19.16 mm

#### **Keadaan kondisi adaptasi Pasif**

1. Sebelum kaca mata berprisma dipakai : jarak dari garis vertika = 4.25 mm
2. kaca mata prisma dipakai : jarak dari garis vertika = 66.66 mm
3. setelah periode adaptasi aktif jarak dari garis vertical = 38.59 mm
4. ketika kaca mata dibuka setelah adaptasi aktif jarak dari garis vertical = - 10.10 mm

Kesimpulan : ada perbedaan antara kondisi adaptasi aktif dengan kondisi adaptasi pasif  
Yaitu perlakuan nomor 3 dan perlakuan no.4







